

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA**

**Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 11 Oktober 2023 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
Serta Periode yang Berakhir pada
Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022**

Dan Laporan Auditor Independen

***Financial Statements
For the Period then Ended
As of October 11, 2023
And for The Years then Ended
As of December 31, 2022
And for the Period then Ended
As of October 11, 2023 and 2022***

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Serta Periode yang Berakhir pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For the Period then Ended As of October 11, 2023 And for The Years then Ended As of December 31, 2022 And for the Period then Ended As of October 11, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Change in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 11 OKTOBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 11 OKTOBER 2023 DAN 2022
PERUSAHAAN UMUM (PERUM) PRODUKSI FILM NEGARA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF OCTOBER 11, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
AS OF OCTOBER 11, 2023 AND 2022
PERUSAHAAN UMUM (PERUM) PRODUKSI FILM NEGARA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Dwi Heriyanto B.	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Otto Iskandardinata Kav.125-127, Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Perum Satwika Permai Blok A1/16, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	+62-21-8192508	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Sutijati Eka Tjandrasari	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Otto Iskandardinata Kav.125-127, Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Apartemen Sudirman Park B/43/CG-2, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	+62-21-8192508	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Produksi/ Production Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. <i>All information in the financial statements of Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The financial statements of Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara. | 4. <i>We are responsible for Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara internal control system.</i> |

PT PRODUKSI FILM NEGARA (PERSERO)

Jl. Otto Iskandardinata Raya Kav. 125 -127

Jakarta 13330, Indonesia

Telepon (+62-21) 8192508

www.pfn.co.id

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement letter is made truthfully.*
sebenarnya.

Jakarta 29 Desember, /December 29, 2023



Dwi Heriyanto B.

Direktur Utamal / President Director



Sutijati Eka Tjandrasari

Direktur Produksi / Production Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00380/2.1127/AU.1/10/0797-4/1/XII/2023

**Pemegang Saham, Dewan Pengawas
dan Direksi
PERUSAHAAN UMUM PRODUKSI FILM NEGARA
(PERUM PFN)**

***To the Shareholders, Board of Supervisory,
and Directors
PERUSAHAAN UMUM PRODUKSI FILM NEGARA
(PERUM PFN)***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Produksi Film Negara ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 11 Oktober 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 11 Oktober 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Perusahaan Umum Produksi Film Negara ("the Company"), which comprise the statements of financial position as of October 11, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of October 11, 2023, and its financial performance and cash flows for the period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Seperti diuraikan dalam Catatan 26, pada tanggal 11 Oktober 2023 telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 2023 ("PP 42/2023") tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). selanjutnya Persero didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Produksi Film Negara atau disingkat PT Produksi Film Negara (Persero) Nomor 104 tanggal 12 Oktober 2023 dari Notaris Dwi Suswanti, S.H., M.Kn., yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU0077549.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentang pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas PT Produksi Film Negara. Laporan keuangan tanggal 11 Oktober 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, seperti disajikan terlampir, merupakan laporan keuangan penutup Perum Produksi Film Negara yang di dalamnya mencakup laporan posisi keuangan penutup ("neraca penutup") Perum Produksi Film Negara sebagaimana dimaksud oleh PP 42/2023 Pasal 4.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Emphasis of Matters

The attached financial statements are prepared on the assumption that the Company will continue its operations as going concern. As outlined in Note 26, on October 11, 2023, Government Regulation Number 42 of 2023 ("PP 42/2023") on the Transformation of Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara into a Limited Liability Company (Persero) was issued. Furthermore, Persero was established based on the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Produksi Film Negara or abbreviated as PT Produksi Film Negara (Persero) Number 104 dated October 12, 2023, by Notary Dwi Suswanti, S.H., M.Kn., and approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU0077549.AH.01.01 Year 2023 dated October 13, 2023, regarding the approval of the establishment of the limited liability company PT Produksi Film Negara. The financial statements as of October 11, 2023, and for the period then ended, as presented herein, constitute the closing financial statements of Perum Produksi Film Negara, which includes the closing financial position report ("closing balance sheet") of Perum Produksi Film Negara as referred to in PP 42/2023 Article 4.

Responsibilities Of Management and Those Charged With Governance For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3**Page 3**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan**Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Page 4

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

29 Desember 2023 / December 29, 2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 11 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of October 11, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 22, 23, 24	393.842.917	1.128.969.126	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 22, 23, 24	2.026.500.212	3.408.189.628	Accounts Receivables
Aset lain-lain	6	--	--	Other Assets
Biaya Dibayar di Muka	23, 24	163.295.100	94.979.854	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	12.a	503.801.547	419.992.264	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		3.087.439.776	5.052.130.872	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	7	26.016.921.444	26.082.585.554	Fixed Assets
Properti Investasi	8	2.251.922.424	2.251.922.424	Investment Property
Aset Tak Berwujud	9	--	--	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	12.d	2.360.833.139	1.614.819.125	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		30.629.677.007	29.949.327.103	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		33.717.116.783	35.001.457.975	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Lancar				Current Liabilities
Utang Usaha	10, 23, 24	750.549.562	1.315.897.266	Accounts Payables
Liabilitas Lancar Lainnya	11, 23, 24	2.041.558.784	319.606.767	Other Current Liabilities
Utang Pajak	12.b	12.718.900.793	10.538.206.839	Taxes Payable
Beban Akrual	23, 24	104.490.967	136.490.967	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	13, 23, 24	1.187.851.085	3.005.226.086	Unearned Revenue
Total Liabilitas Lancar		16.803.351.191	15.315.427.925	Total Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	14, 23, 24	16.348.164.725	16.480.914.725	Other Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	15	1.202.588.772	945.466.650	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar		17.550.753.497	17.426.381.375	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		34.354.104.688	32.741.809.300	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Pemerintah				The Republic of Indonesia
Republik Indonesia	16	54.903.777.061	54.903.777.061	Government Capital
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Dicadangkan		1.878.735.863	1.878.735.863	Appropriated
Belum Dicadangkan		(57.519.858.695)	(54.610.049.637)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		100.357.866	87.185.388	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS (Defisiensi Modal)		(636.987.905)	2.259.648.675	TOTAL EQUITY (Capital Deficiency)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		33.717.116.783	35.001.457.975	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	11 Oktober/ October 11, 2023	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak diaudit/ Unaudited	
PENDAPATAN	17	10.500.489.454	14.254.377.153	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(7.400.728.766)	(7.260.401.937)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		3.099.760.688	6.993.975.216	GROSS PROFIT
Beban Pegawai	19	(6.819.448.976)	(6.125.857.518)	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	20	(2.523.498.505)	(2.168.857.800)	General and Administrative Expenses
Beban Pemasaran		(8.456.573)	(15.857.461)	Marketing Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	21	2.611.195.312	1.875.899.546	Other Income - Net
LABA (RUGI) USAHA		(3.640.448.054)	559.301.983	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan		(31.180.190)	(118.127.067)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan		12.089.858	3.387.881	Finance Income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(3.659.538.386)	444.562.797	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	12.c	--	--	Current tax
Pajak Tangguhan	12.d	749.729.328	--	Deferred tax
Total Pajak Penghasilan		749.729.328	--	Total Income Tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(2.909.809.058)	444.562.797	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program				Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti		16.887.792	--	Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait		(3.715.314)	--	Related Income Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(2.896.636.580)	444.562.797	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Pemerintah Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia Government Capital		Akumulasi Rugi/ Accumulated Loss		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	
	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2021	54.903.777.061	1.878.735.863	(55.003.777.187)		76.761.583	1.855.497.320	Balance as of December 31, 2021
Laba Periode Berjalan	--	--	444.562.797		--	444.562.797	Income for The Period
Saldo 11 Oktober 2022	54.903.777.061	1.878.735.863	(54.559.214.390)		76.761.583	2.300.060.117	Balance as of October 11, 2022
Saldo 31 Desember 2021	54.903.777.061	1.878.735.863	(55.003.777.187)		76.761.583	1.855.497.320	Balance as of December 31, 2021
Laba Tahun Berjalan	--	--	393.727.550		--	393.727.550	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--		10.423.805	10.423.805	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2022	54.903.777.061	1.878.735.863	(54.610.049.637)		87.185.388	2.259.648.675	Balance as of December 31, 2022
Laba Periode Berjalan	--	--	(2.909.809.058)		--	(2.909.809.058)	Income for The Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--		13.172.478	13.172.478	Other Comprehensive Income for The Period
Saldo 11 Oktober 2023	54.903.777.061	1.878.735.863	(57.519.858.695)		100.357.866	(636.987.905)	Balance as of October 11, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	11 Oktober/ October 11, 2023	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak diaudit/ Unaudited	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan		11.882.178.870	16.127.816.543	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Pendapatan Lainnya		2.998.152.606	418.403.481	Cash Receipts from Others Income
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(9.158.085.056)	(9.260.665.344)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(6.405.544.754)	(6.437.439.558)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(13.297.685)	(965.250.625)	Payment to Income Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(696.596.019)	(117.135.502)	Net cash Used in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Pembelian Aset Tetap		(7.350.000)	(22.364.664)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.350.000)	(22.364.664)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek		--	(225.000.000)	Payment of Short-Term Loan
Pembayaran Bunga Pinjaman		(31.180.190)	(54.447.167)	Payment of Loan Interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(31.180.190)	(279.447.167)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		(735.126.209)	(418.947.333)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode		1.128.969.126	921.838.120	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4	393.842.917	502.890.787	Cash and Cash Equivalents at Ending of Period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara ("Perusahaan") merupakan pengalihan bentuk dari Pusat Produksi Film Negara, sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Departemen Penerangan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1988 tanggal 7 Mei 1988, Perum Produksi Film Negara diberi wewenang untuk menyelenggarakan usaha produksi film negara dan usaha jasa pelayanan pembuatan film.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Otto Iskandardinata Nomor 125 - 127, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur 13330.

1. b. Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan

Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-20/MBU/01/2021 tanggal 18 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

11 Oktober/
October 11,
2023

Fadjar Hutomo
Rosarita Niken Widiastuti

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara ("the Company") is a transfer of form from the State Film Production Center, a Technical Implementation Unit (UPT) under the Ministry of Information of the Republic of Indonesia, based on Government Regulation Number 5 of 1988 dated 7 May 1988, Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara was authorized to carry out the state film production business and film-making services business.

The Company is domiciled is at Jalan Otto Iskandardinata Number 125 - 127, Bidara Cina sub district, Jatinegara District, East Jakarta 13330.

1. b. Board of Supervisory, Directors and Employees

Board of Supervisory

The composition of Supervisory Board of the Company in 2023 and 2022 in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-20/MBU/01/2021 dated January 18, 2021 are as follows:

31 Desember/
December 31,
2022

Fadjar Hutomo
Rosarita Niken Widiastuti

Chief
Member

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. b. Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Direksi

Susunan Direksi Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-359/MBU/11/2021. Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

	11 Oktober/ October 11, 2023
Direktur Utama	Dwi Heriyanto B
Direktur Produksi	Sutijati Eka Tjandrasari

Perusahaan memiliki masing-masing 23 dan 19 karyawan tetap pada tahun 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

1. GENERAL

1. b. Board of Supervisory, Directors and Employees (Continued)

Directors

The composition of Board of Directors of the Company underwent a change in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-359/MBU/11/2021. The Board of Directors is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Dwi Heriyanto B	President Director	
Sutijati Eka Tjandrasari	Production Director	

The Company had total number of permanent employees of 23 and 19 in 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2. b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Penutup

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2. a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB – IAI).

2. b. Basis of Preparation and Presentation of Closing of Financial Statements

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Penutup (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 11 Oktober 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Amendemen PSAK 1 – “Penyajian Laporan Keuangan”;
- 2) Amendemen PSAK 16 – “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. b. Basis of Preparation and Presentation of Closing of Financial Statements
(Continued)

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended October 11, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2023, the Company adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

- 1) Amendments to SFAS 1 – “Presentation of Financial Statements”;
- 2) Amendment to SFAS 16 – “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use;

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- 3) Amandemen PSAK 25 – “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi”;
- 4) Amandemen PSAK 46 – “Pajak Penghasilan” tentang pajak Tanggahan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak dari penerapan standar Akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan.

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, untuk mengharuskan Perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company’s operations are follows: (Continued)

- 3) Amendment SFAS 25 – “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates”;
- 4) Amendment to SFAS 46- “Income Tax” regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements.

The FASB-IAI amended SFAS 1, “Presentation of Financial Statement”, to require The Company to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.

Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity’s financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar Akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan. (Lanjutan)

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements. (Continued)*

The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar Akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 – “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi”.

Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”, mengklarifikasi bagaimana Perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards
(Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendment SFAS 25 – “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates”.

The amendment to SFAS 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”, clarifies how the Company should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar Akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 – “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan.

PSAK 16 “Aset Tetap”, mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14 “Persediaan”, dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendment to SFAS 16 – “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use.

SFAS 16 “Fixed Assets”, requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognised as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14 “Inventories”, and it is recognised as an expense in profit or loss when sold.

If the items sold are the output of an entity’s ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”, and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity’s ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar Akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 – “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan. (Lanjutan)

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

- Amendemen PSAK 46 – “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal.

DSAK-IAI telah mengamandemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan”, untuk mengharuskan Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amendemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendment to SFAS 16 – “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use. (Continued)

The amendment to PSAK 16 also clarifies that an entity is ‘testing whether the asset is functioning properly’ when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

- Amendment to SFAS 46 – “Income Tax” regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

The FASB-IAI has amended SFAS 46 “Income Taxes”, to require the Company to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar Akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 – “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal. (Lanjutan)

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamendemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 11 Oktober 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, di diskusikan di Catatan 25.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 11 Oktober 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, didiskusikan di Catatan 25.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendment to SFAS 46 – “Income Tax” regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction. (Continued)

Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended October 11, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 25.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the period ended October 11, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 25.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	15.708	15.731	US Dollar

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. d. Foreign Currency Transaction and Balances

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Company entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The closing statements are presented in Rupiah, which is the functional of the Company and the presentation currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss.

The exchange rates used were as follows:

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan misalnya piutang usaha, dan juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. e. Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

The Company classifies their financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company have not classified any of their financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company accounting policy for each category is as follows:

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers e.g. account receivables, and also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk melakukan negosiasi ulang syarat piutang usaha dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat diakui didalam laba rugi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya.

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Company decide to renegotiate the terms of account receivables due from customers which previously had a good trading history. The renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

The Company loans and receivables consist of cash and cash equivalents, account receivables and other non-current assets.

They are included in current assets except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

a) Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies general model to ensure ECL.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets
(Continued)

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. The Company use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (Lanjutan)

Perusahaan menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets
(Continued)

Definition of Default (Continued)

The Company assesses on a *forward-looking* basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset yang Dinilai dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual.

Sebagai bantuan praktis, Perusahaan mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrument dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Apabila di dalam periode setelah periode awal jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur) pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui di dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Assets Carried at Amortized Cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical expedient, the Company may measure impairment based on an instrument's fair value using an observable market price.

If in a subsequent period the amount of the impairment loss decreases, and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating) the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)

b) Financial Liabilities

The Company classify financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities include the following items:

Other Financial Liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Lainnya
(Lanjutan)

Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

Other Financial Liabilities
(Continued)

Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be draw down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company have an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)
Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Lainnya
(Lanjutan)

Utang usaha, utang lainnya, pendapatan diterima dimuka dan beban yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran operasi normal bisnis, jika lebih panjang). Jika tidak akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi, tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

Other Financial Liabilities
(Continued)

Account payables, other payables, unearned revenue and accrued expenses, are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Account payables are classified as current liabilities if payment due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If it is not, it will be presented as non-current liabilities.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat disalinghapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. e. Financial Assets and Liabilities
(Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. f. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- 1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>2. f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)</p> <p>2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)</p> <p>b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).</p> <p>g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p>	<p>2. f. Transaction with Related Parties (Continued)</p> <p>2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (Continued)</p> <p>b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member).</p> <p>c) Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.</p> <p>f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a).</p> <p>g) The person identified in item 1) letter a has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).</p>

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. f. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan Keuangan Catatan 22.

Berikut ini penjelasan dengan pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangan:

- 1) Entitas anak dan yang dibawahinya;
- 2) Perusahaan Asosiasi/Terafiliasi;
- 3) Ventura Bersama;
- 4) Manajemen Kunci;
- 5) Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- 6) Institusi keuangan yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan
- 7) Anggota keluarga dekat dari individu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. f. Transaction with Related Parties
(Continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (Continued)

h) The entity, or any member of a the Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements Note 22.

The following is an explanation on the related parties in the financial statements:

- 1) Subsidiaries and subordinate;
- 2) Associates/Affiliated Companies;
- 3) Joint Venture Companies;
- 4) Key Management;
- 5) Other entities that are controlled by the Government of Republic Indonesia;
- 6) Financial institutions that are controlled by the Government of Republic Indonesia; and
- 7) Immediate family members of individuals.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. h. Account and Non-Account Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Account and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. j. Aset Tetap

Aset Tetap yang diperoleh sebelum tanggal 1 April 1991 disajikan berdasarkan hasil penilaian Tim Penyusun Inventaris barang-barang Perum PFN yang dibentuk oleh Direktur Utama sesuai dengan surat nomor: 102/DIRUT/PFN/II/1991 tanggal 19 Februari 1991.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.

2. j. Fixed Assets

Fixed Assets acquired before April 1, 1991 are presented based on results of the assessment from Inventory Preparation Team Perum PFN formed by the President Director in accordance with letter number: 102/DIRUT/PFN/II/1991 dated February 19, 1991.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. j. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin dan Peralatan	10	10%	Machinery and Equipment
Inventaris Kantor	4	25%	Office Supplies

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal ketika tanah diperoleh pertama kali dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. j. Fixed Assets (Continued)

Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights when the land rights were initially acquired in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. On the other hand, the extension or the legal renewal costs is recognized as a deferred charges and amortised over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. k. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. j. Fixed Assets (Continued)

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An assets carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. k. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment properties also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. k. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian properti investasi saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat properti investasi sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Perusahaan dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. k. Investment Property (Continued)

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of an investment property when it is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the investment property as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Investment property is land is not depreciated and buildings are depreciated using the Straight Line method over the estimated of economic period of an asset that is 20 years.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment properties is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. k. Properti Investasi (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pengembangan tanah dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun properti investasi pada saat proses konstruksi atau pengembangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan untuk disewakan.

Nilai sisa properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Perusahaan juga dialokasikan ke masing masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. k. Investment Property (Continued)

The accumulated costs of building construction and land improvement are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to investment property accounts when the construction or development process is completed. Depreciation begins when the asset is ready for use in accordance with the purpose for which it is leased.

The residual values of investment properties, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, if necessary, at the end of each reporting period.

2. l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, Corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. I. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. m. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. n. Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. m. Accounts Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. n. Employee Benefits

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Company is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa” dan oleh karena itu Perusahaan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan.

Program Iuran Pasti

Iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

1. Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
2. Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Pemerintah yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. n. Employee Benefits (Continued)

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards – Indonesian Institute of Accountant (“FASB-IAI”) published a press release regarding “Attributing benefit to periods of service” and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 “Employee Benefit” following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of the changes in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the current year.

Defined Contribution Program

Defined contributions for pension plans are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the contributions are related.

Defined Benefit Plan

Defined benefit plan surpluses and deficits are measured at:

1. The fair value of plan assets at the reporting date; less
2. Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality Government bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada: (Lanjutan)

3. Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
4. Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

1. Keuntungan dan kerugian aktuaris;
2. Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga); dan
3. Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. n. Employee Benefits (Continued)

Defined Benefit Plan (Continued)

Defined benefit plan surpluses and deficits are measured at: (Continued)

3. Unrecognized past service costs; less
4. The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined benefit obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

1. Actuarial gains and losses;
2. Return on plan assets (interest excluded); and
3. Any asset ceiling effects (interest excluded).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in the income statement and is calculated by applying a discount rate to measure the defined liability (asset) at the beginning of the annual period to the payment of benefits during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil obligasi Pemerintah berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

2. o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. n. Employee Benefits (Continued)

Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality Government bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

2. o. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Company leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 3 to 5 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. o. Sewa (Lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana asset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. o. Leases (Continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Right of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. o. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. o. Leases (Continued)

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

1. *Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or tariff, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. o. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. o. Leases (Continued)

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs; and
4. Restoration costs.

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Company.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. o. Sewa (Lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. o. Leases (Continued)

Extension and Termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

2. p. Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2. p. Revenue Recognition

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each distinct promise of goods or services in the contract based on their stand alone selling prices. If this cannot be observed directly, the stand alone selling prices are estimated based on expected costs plus a margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. p. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. q. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. p. Revenue Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

2. q. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. q. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggahan (Lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tanggahan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tanggahan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tanggahan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tanggahan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tanggahan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tanggahan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. q. Current and Deferred Income Tax (Continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. q. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggihan
(Lanjutan)

Aset pajak tanggihan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tanggihan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggihan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggihan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Perusahaan telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. q. Current and Deferred Income Tax
(Continued)

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognized for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The Company has retrospectively applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>2. q. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggahan (Lanjutan)</p> <p><u>Pajak Penghasilan Final</u></p> <p>Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Berdasarkan PSAK 46, pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK 46. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tanggahan yang diakui.</p> <p>Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka dikenakan pajak final sebesar 20%.</p>	<p>2. q. Current and Deferred Income Tax (Continued)</p> <p><u>Final Income Tax</u></p> <p>Tax regulations in Indonesia regulate that several types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even if the transaction actor experiences a loss on the transaction. Final income tax is calculated on the total invoice amount based on the contract value. Based on SFAS 46, final income tax is outside the scope of SFAS 46. Therefore, no deferred tax assets/liabilities are recognized.</p> <p>Interest income from banks and time deposits is subject to final tax of 20%.</p>
<p>2. r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi</p> <p>Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:</p> <p>a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <p>i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;</p> <p>ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</p> <p>iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p>	<p>2. r. Transaction and Balances with Related Parties</p> <p>Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:</p> <p>a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:</p> <p>i. Has control or joint control over the reporting entity;</p> <p>ii. Has significant influence over the reporting entity; or</p> <p>iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p>

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. r. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)	2. r. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)
<p>b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.</p> <p>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.</p>	<p>b) An entity is related to the reporting Company if any of of the following conditions applies: (Continued)</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> <p>A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.</p> <p>Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.</p>
2. s. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca	2. s. Events After the Reporting Period
<p>Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.</p>	<p>Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.</p>

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Company's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the financial statements on the assumption that the Company will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Company's management considers that the Company has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

b. Nilai Wajar pada Aset Non - Keuangan

Nilai wajar dari aset non-keuangan ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi aset non-keuangan milik Perusahaan dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen aset non-keuangan yang akan dinilai untuk semua aset non-keuangan, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua aset non-keuangan ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan property dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

c. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Fair Value of Non - Financial Assets

The fair value of non-financial assets is determined by using valuation techniques. The Company's non-financial assets were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the non-financial assets valued. For all non-financial assets, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all non-financial assets was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

c. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING
JUDGMENTS (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

c. Pension Benefits (Continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING
JUDGMENTS (Continued)**

**Critical Judgements in Applying the
Entity's Accounting Policies**

a. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

b. Functional Currency

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**c. Estimasi Penyisihan atas Penurunan
Nilai dari Piutang**

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying the
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**c. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company receivables to amounts that it expects to collect.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**c. Estimasi Penyisihan atas Penurunan
Nilai dari Piutang (Lanjutan)**

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan berjumlah Rp1.824.877.877 (Catatan 5).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying the
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**c. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables (Continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Companyed based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As at October 11, 2023, provision for expected credit loss on the Company receivables is amounting to Rp1,824,877,877 (Note 5).

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**d. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan
Aset Takberwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset takberwujud (Catatan 7 dan 9).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying the
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of October 11, 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the property, plant and equipment and intangible assets (Notes 7 and 9).

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying the
Entity's Accounting Policies (Continued)**

e. *Determining Fair Value of Financial
Instruments*

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

f. *Income Tax*

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

f. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying the
Entity's Accounting Policies (Continued)**

f. Income Tax (Continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

h. Provisi dan Kontijensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Perusahaan tidak mengakui provisi pada tanggal 11 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying the
Entity's Accounting Policies (Continued)**

h. Provisions and Contingencies

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Company has not recognized any provision as of October 11, 2023 and December 31, 2021.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian saldo kas dan setara kas terdiri dari:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas	5.685.020	1.236.969
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341.081.806	1.022.406.854
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.665.952	70.325.259
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.040.527	20.037.868
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.058.788	12.307.752
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.654.424	1.654.424
Sub Jumlah	386.501.497	1.126.732.157
Giro		
PT Pos Indonesia (Persero)	1.656.400	1.000.000
Sub Jumlah	1.656.400	1.000.000
Jumlah	393.842.917	1.128.969.126

Pada tanggal 11 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Balance of cash and cash equivalents consist of:

	Cash on Hand
Cash in Banks	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Sub Total	
Postal Money Transfer	
PT Pos Indonesia (Persero)	
Sub Total	
Total	

As of October 11, 2023 and December 31, 2022, there is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan yang telah
difakturkan dengan rincian sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent claims that have
been invoicing in the following details:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT MNC Televisi Indonesia	979.411.763	--	PT MNC Televisi Indonesia
PT Lativi Mediakarya	758.800.000	327.550.000	PT Lativi Mediakarya
PT Selaras Sukses Media	310.104.166	310.104.166	PT Selaras Sukses Media
PT Televisi Transformasi Indonesia	195.882.352	--	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	169.192.650	--	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT MNC Televisi Network	166.500.000	--	PT MNC Televisi Network
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	138.750.000	--	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Metropolitan Televisindo	97.411.764	339.529.411	PT Metropolitan Televisindo
PT Flora Cipta Asri	82.410.000	82.410.000	PT Flora Cipta Asri
PT Citra	80.667.407	80.667.407	PT Citra
PT Graha Sarana Duta	61.770.592	--	PT Graha Sarana Duta
PT Jaminan Kredit Indonesia	50.000.000	50.000.000	PT Jaminan Kredit Indonesia
Yayasan Generasi Lintas Budaya	48.285.000	--	Yayasan Generasi Lintas Budaya
PT Jangkar Global Grup	45.857.036	45.857.036	PT Jangkar Global Grup
National Publishing & News Corporation	44.000.000	44.000.000	National Publishing & News Corporation
PT Multimedia Nusantara	43.500.000	833.750.000	PT Multimedia Nusantara
Michael Wangge and Partners	43.492.626	43.492.626	Michael Wangge and Partners
PT IFI Sinema Media	37.982.505	37.982.505	PT IFI Sinema Media
PT Karunia Karya Sejahtera	36.439.150	36.439.150	PT Karunia Karya Sejahtera
PT Graha Buana	36.250.000	36.250.000	PT Graha Buana
Plush Pictures	28.860.000	--	Plush Pictures
PT Asia Visi Profitama	28.103.075	28.103.075	PT Asia Visi Profitama
JakArt	25.000.000	25.000.000	JakArt
CV Nusa Indah	24.819.300	24.819.300	CV Nusa Indah
PT Dua Gabilah Bersama	24.235.152	24.235.152	PT Dua Gabilah Bersama
PT PINS Indonesia	23.400.000	199.800.000	PT PINS Indonesia
PT Pelita Alembana	21.350.000	21.350.000	PT Pelita Alembana
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	6.502.955	479.913.999	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Infomedia Nusantara	1.980.000	109.890.000	PT Infomedia Nusantara
Yayasan Pendidikan Telkom	1.400.000	77.700.000	Yayasan Pendidikan Telkom
PT Dua Rajawali Promedia	--	1.387.500.000	PT Dua Rajawali Promedia
PT Balai Pustaka (Persero)	--	141.900.000	PT Balai Pustaka (Persero)
Lain-lain	239.020.596	110.604.135	Others
Sub Jumlah	3.851.378.089	4.898.847.962	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.824.877.877)	(1.490.658.334)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.026.500.212	3.408.189.628	Total Account Receivable Net of Allowance for Impairment Losses

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan usia
jatuh tempo piutang usaha, sebagai berikut:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
0 - 30 Hari	510.223.523	2.506.001.781	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	1.814.654.115	111.000.000	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	11.100.000	127.488.999	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	1.515.400.451	2.154.357.182	More than 90 Days
Jumlah	3.851.378.089	4.898.847.962	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.824.877.877)	(1.490.658.334)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	2.026.500.212	3.408.189.628	Total Accounts Receivables - Net

Mutasi pada saldo cadangan penurunan nilai
piutang usaha sebagai berikut:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo Awal	1.490.658.334	1.345.557.157	Beginning Balance
Penambahan	334.219.543	145.101.177	Provision
Saldo Akhir	1.824.877.877	1.490.658.334	Ending Balance

Perusahaan mencadangkan piutang tak
tertagih di 11 Oktober 2023 sebesar
Rp1.824.877.877 dan 31 Desember 2022
sebesar Rp1.490.658.334 untuk menutup
kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha
tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas piutang adalah
cukup. Manajemen juga berpendapat bahwa
tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara
signifikan atas piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of the aging of trade receivables based
on the maturity of trade receivables, as follows:

Changes in the allowance for impairment
losses on trade receivables is as follows:

The Company provided allowance for bad
debts in October 11, 2023 amounting to
Rp1,824,877,877 and December 31, 2022
amounting to Rp1,490,658,334 to cover the
possibility of uncollectible accounts receivable.

Management believes that the allowance for
impairment losses on receivable is adequate.
Management also believes that there are no
significant concentrations of credit risk in
receivables.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Faraya Komunika Talenta	515.000.000	515.000.000
PT Mitra Citravideo Utama (Tagihan PPN)	120.000.000	120.000.000
PT Tugudarwita Mukti Abadi (UYHD)	39.006.890	39.006.890
Televisi Pendidikan Indonesia (Tagihan PPN)	32.500.000	32.500.000
Koperasi Karyawan PPFN	25.576.004	25.576.004
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PPFN	24.738.000	24.738.000
Institut Bina Mandiri (Tagihan PPh Pasal 23)	9.937.620	9.937.620
Bambang Hari Suseno	500.000	500.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(767.258.514)	(767.258.514)
Jumlah Aset Lain-lain	--	--

Kemungkinan untuk pelunasan piutang lain-lain sejumlah Rp767.258.514 sangat kecil tertagih, hal ini disebabkan piutang-piutang tersebut sudah ada sejak tahun 2007 dan 2008, sehingga Perusahaan melakukan pencadangan piutang lain-lain per 11 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp767.258.514 untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. ASET TETAP

Biaya perolehan aset tetap, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta nilai buku aset tetap sebagai berikut:

	11 Oktober/ October 11, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	
Biaya perolehan:					
Tanah	25.779.591.741	--	--	--	25.779.591.741
Bangunan	7.764.032.380	--	--	--	7.764.032.380
Inventaris Kantor	1.121.776.504	7.350.000	--	--	1.129.126.504
Mesin dan Peralatan	8.531.249.822	--	--	--	8.531.249.822
Jumlah	43.196.650.447	7.350.000	--	--	43.204.000.447
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	7.626.099.047	7.087.500	--	--	7.633.186.547
Inventaris Kantor	976.085.637	56.850.935	--	--	1.032.936.572
Mesin dan Peralatan	8.511.880.209	9.075.675	--	--	8.520.955.884
Jumlah	17.114.064.893	73.014.110	--	--	17.187.079.003
Jumlah Tercatat	26.082.585.554				26.016.921.444

6. OTHER ASSETS

This account consists of:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Faraya Komunika Talenta	515.000.000	515.000.000
PT Mitra Citravideo Utama (Tagihan PPN)	120.000.000	120.000.000
PT Tugudarwita Mukti Abadi (UYHD)	39.006.890	39.006.890
Televisi Pendidikan Indonesia (Tagihan PPN)	32.500.000	32.500.000
Koperasi Karyawan PPFN	25.576.004	25.576.004
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PPFN	24.738.000	24.738.000
Institut Bina Mandiri (Tagihan PPh Pasal 23)	9.937.620	9.937.620
Bambang Hari Suseno	500.000	500.000
Allowance for Impairment Losses	(767.258.514)	(767.258.514)
Total Other Assets	--	--

The possibility of paying off other receivables amounting to Rp767,258,514 is very small, this is because these receivables have existed since 2007 and 2008, so the Company made allowance for other receivables as of October 11, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp767,258,514, respectively, to cover the possibility of the debt being uncollected.

7. FIXED ASSETS

The cost of fixed assets, accumulated depreciation and impairment, as well as the book value of fixed assets as follows:

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

		31 Desember/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ <i>Reclassification and Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Cost:	
Biaya Perolehan:							
Tanah	25.779.591.741	--	--	--	25.779.591.741	Land	
Bangunan	7.764.032.380	--	--	--	7.764.032.380	Building	
Inventaris Kantor	1.054.621.104	69.938.720	--	(2.783.320)	1.121.776.504	Office Supplies	
Mesin dan Peralatan	8.521.496.822	19.342.844	--	(9.589.844)	8.531.249.822	Machinery and Equipment	
Jumlah	43.119.742.047	89.281.564	--	(12.373.164)	43.196.650.447	Total	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:	
Bangunan	7.616.649.047	9.450.000	--	--	7.626.099.047	Building	
Inventaris Kantor	896.036.354	80.049.283	--	--	976.085.637	Office Supplies	
Mesin dan Peralatan	8.501.303.262	10.576.947	--	--	8.511.880.209	Machinery and Equipment	
Jumlah	17.013.988.663	100.076.230	--	--	17.114.064.893	Total	
Jumlah Tercatat	<u>26.105.753.384</u>				<u>26.082.585.554</u>	Carrying Value	

Beban penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 11 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 yang dibebankan pada beban usaha adalah masing - masing sebesar Rp73.014.110 dan Rp100.076.230 (Catatan 20).

Depreciation expenses for the years then ended October 11, 2023 and December 31, 2022 that was charged as operating expense is amounting to Rp73,014,110 and Rp100,076,230, respectively (Note 20).

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTY

		11 Oktober/ October 11, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ <i>Reclassification and Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Cost:	
Biaya perolehan:							
Tanah	2.251.922.424	--	--	--	2.251.922.424	Land	
Jumlah	2.251.922.424	--	--	--	2.251.922.424	Total	
Jumlah Tercatat	<u>2.251.922.424</u>				<u>2.251.922.424</u>	Carrying Value	

		31 Desember/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ <i>Reclassification and Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Cost:	
Biaya Perolehan:							
Tanah	2.251.922.424	--	--	--	2.251.922.424	Land	
Jumlah	2.251.922.424	--	--	--	2.251.922.424	Total	
Jumlah Tercatat	<u>2.251.922.424</u>				<u>2.251.922.424</u>	Carrying Value	

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAK BERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

		11 Oktober/ October 11, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Cost:
Hak Cipta	1.506.035.000	--	--	--	1.506.035.000	Royalty
Aset Tetap yang Tidak Ada Fisiknya	91.551.638	--	--	--	91.551.638	Fixed Asset has not Physically
Aset Tetap yang Rusak	35.979.833	--	--	--	35.979.833	Damage Of Fixed Assets
Jumlah	1.633.566.471	--	--	--	1.633.566.471	Total
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortization:
Hak Cipta	1.506.035.000	--	--	--	1.506.035.000	Royalty
Aset Tetap yang Tidak Ada Fisiknya	91.551.638	--	--	--	91.551.638	Fixed Asset has not Physically
Aset Tetap yang Rusak	35.979.833	--	--	--	35.979.833	Damage Of Fixed Assets
Jumlah	1.633.566.471	--	--	--	1.633.566.471	Total
Jumlah Tercatat	--	--	--	--	--	Carrying Value

		31 Desember/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Hak Cipta	1.506.035.000	--	--	--	1.506.035.000	Royalty
Aset Tetap yang Tidak Ada Fisiknya	91.551.638	--	--	--	91.551.638	Fixed Asset has not Physically
Aset Tetap yang Rusak	35.979.833	--	--	--	35.979.833	Damage Of Fixed Assets
Jumlah	1.633.566.471	--	--	--	1.633.566.471	Total
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortization:
Hak Cipta	1.318.535.000	187.500.000	--	--	1.506.035.000	Royalty
Aset Tetap yang Tidak Ada Fisiknya	91.551.638	--	--	--	91.551.638	Fixed Asset has not Physically
Aset Tetap yang Rusak	35.979.833	--	--	--	35.979.833	Damage Of Fixed Assets
Jumlah	1.446.066.471	187.500.000	--	--	1.633.566.471	Total
Jumlah Tercatat	187.500.000	--	--	--	--	Carrying Value

10. UTANG USAHA

10. ACCOUNTS PAYABLES

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Multi Media Nusantara	472.561.682	725.000.000	PT Multi Media Nusantara
CV Berjaya Entertainment	88.002.500	88.002.500	CV Berjaya Entertainment
PT Tata Cipta Adiwarna	85.500.000	85.500.000	PT Tata Cipta Adiwarna
Institut Seni Indonesia Yogyakarta	2.160.000	108.000.000	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
PT Viva Media Baru	--	93.153.153	PT Viva Media Baru
PT Lokanima Kreatif Nusantara	--	89.000.000	PT Lokanima Kreatif Nusantara
Lainnya	102.325.380	127.241.613	Others
Jumlah	750.549.562	1.315.897.266	Total

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT LIABILITIES

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Gaji Karyawan	1.152.067.184	102.341.244	Employee Salary
Pinjaman Modal Kerja	500.000.000	--	Working Capital Loans
BPJS Ketenagakerjaan	338.599.800	166.583.265	BPJS Ketenagakerjaan
Lainnya	50.891.800	50.682.258	Others
Jumlah	2.041.558.784	319.606.767	Total

Pada tanggal 3 Agustus 2023, Perum Produksi Film Negara melakukan pinjaman kepada Koperasi Metropolitan sebesar Rp500.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk pemenuhan kebutuhan *support* pada Perum Produksi Film Negara.

On August 3, 2023, Perum Produksi Film Negara took out a loan with Koperasi Metropolitan amounting to Rp500,000,000. The loan was utilized to fulfill support needs for Perum Produksi Film Negara.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PPh Pasal 23	503.801.547	419.992.264	Income Tax art 23
Jumlah	503.801.547	419.992.264	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak Bumi dan Bangunan	8.326.088.896	6.634.340.424	Land and Building Tax
PPh Pasal 21	2.715.343.880	2.291.135.659	Income Tax art 21
PPh Pasal 29	128.494.624	128.494.624	Income Tax art 29
PPh Pasal 23	448.906.950	396.106.154	Income Tax art 23
PPh Pasal 4(2)	977.500	2.351.500	Income Tax art 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.007.783.325	994.472.860	Value Added Tax
Surat Ketetapan Pajak Tahun 2003	91.305.618	91.305.618	Notice of Tax Assessment for Year 2003
Jumlah	12.718.900.793	10.538.206.839	Total

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	11 Oktober/ October 11, 2023	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	749.729.328	(315.342.879)	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	749.729.328	(315.342.879)	Total Tax Benefit (Expenses)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in statement of comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the periods ended October 11, 2023 and 2022 is as follows:

	11 Oktober/ October 11, 2023	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif	(3.659.538.386)	444.562.797	Profit (Loss) Before Tax on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Perbedaan Temporer			Temporary Differences
Imbalan Pasca Kerja	274.009.914	--	Employment Benefit Liabilities
Penyisihan Piutang Usaha	334.219.543	--	Impairment Losses - Account Receivables
Beban Penyusutan	32.235.424	--	Depreciation Expenses
Beban Amortisasi	--	--	Amortization Expenses
Perbedaan Permanen			Permanent Differences
Beban Pemasaran	8.456.573	--	Marketing Expenses
Beban TJSL / CSR	33.912.220	--	TJSL / CSR Expenses
Beban PPh Final	9.582.371	--	Final Tax Expenses
Beban PPh 23	139.702.450	--	Income Tax Art 23 Expenses
Denda Pajak	41.048.523	--	Tax Penalty
Pendapatan Jasa Giro	(12.089.858)	--	Income Revenue
Beban Lain-lain	31.065.522	(444.562.797)	Other Expenses
Jumlah Perbedaan	<u>892.142.682</u>	<u>(444.562.797)</u>	Total Differences
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	(2.767.395.705)	--	Profit (Loss) Fiscal Estimate
Akumulasi Rugi Fiskal pada			Tax Losses Carry-Forward
Awal Tahun	(5.025.846.614)	--	at Beginning of Year
Akumulasi Rugi Fiskal pada Akhir Tahun	(7.793.242.319)	--	Tax Losses Carry-Forward at End of Year
Kredit Pajak			Tax Credit
PPh Pasal 23	--	--	Article 23
Hutang Pajak Penghasilan yang belum dibayarkan	<u>128.494.624</u>	<u>128.494.624</u>	Unpaid Tax Payable
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	128.494.624	128.494.624	Estimated Income Tax Underpayment (Overpayment)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember/ December 31, 2022	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi / (Credited) Charged to Profit or Loss	(Dikreditkan) Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Credited) Charged to Other Comprehensive Income	11 Oktober/ October 11, 2023	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Imbalan Pasca Kerja	208.002.663	60.282.181	(3.715.314)	264.569.530	Employee Benefit Liabilities
Penyisihan Piutang Usaha	327.944.834	73.528.299	--	401.473.133	Impairment Losses - Account Receivables
Rugi Fiskal	1.105.686.255	608.827.055	--	1.714.513.310	Fiscal Loss
Beban Penyusutan	(30.252.127)	7.091.793	--	(23.160.334)	Depreciation Expense
Beban Amortisasi	3.437.500	--	--	3.437.500	Amortization Expense
Jumlah	1.614.819.125	749.729.328	(3.715.314)	2.360.833.139	Total

	31 Desember/ December 31, 2021	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi / (Credited) Charged to Profit or Loss	(Dikreditkan) Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Credited) Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Imbalan Pasca Kerja	166.142.405	44.800.306	(2.940.048)	208.002.663	Employee Benefit Liabilities
Penyisihan Piutang Usaha	296.022.575	31.922.259	--	327.944.834	Impairment Losses - Account Receivables
Rugi Fiskal	1.504.380.791	(398.694.536)	--	1.105.686.255	Fiscal Loss
Beban Penyusutan	(33.443.719)	3.191.592	--	(30.252.127)	Depreciation Expense
Beban Amortisasi	--	3.437.500	--	3.437.500	Amortization Expense
Jumlah	1.933.102.052	(315.342.879)	(2.940.048)	1.614.819.125	Total

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi (Lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan. Terdapat kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

12. TAXATION (Continued)

e. Administration (Continued)

The Change in Tax Rate

On March 31, 2020, the Government Issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Rate Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law. Increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)
Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Bumi dan Bangunan

Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota DKI Jakarta Pelayanan Pajak - Unit Pelayanan Pajak Daerah UPPD Mampang Prapatan, tidak mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2018 untuk tanah di Jalan Kapten Pierre Tendean No. 41, Jakarta Selatan. Hal ini terkait dengan kondisi Tanah dan Bangunan yang masih menjadi sengketa antara Pihak PFN dengan penggugat sehingga statusnya ditetapkan sebagai fasilitas umum

12. TAXATION (Continued)

f. Land and Building Tax

The Provincial Government of DKI Jakarta Tax Services - The Regional Tax Service Unit of UPPD Mampang Prapatan, did not issue a Land and Building Tax Tax Return (SPPT) 2018 for land on Jalan Captain Pierre Tendean No. 41, South Jakarta. This is related to the condition of Land and Building which is still a dispute between the PFN Party and the plaintiff so that its status is determined as a public facility.

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Sewa Lahan	850.904.348	2.673.279.349	Land Lease
Deposit Tenant Sewa Ruangan	315.446.737	315.446.737	Tenant Deposit of Room Rental
Deposit Sewa Studio	16.500.000	16.500.000	Deposit of Studio Rental
Deposit Customer	5.000.000	--	Deposit of Customer
Jumlah	1.187.851.085	3.005.226.086	Total

13. UNEARNED REVENUES

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 48 tanggal 22 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Notaris Hariantie Tanzil, SH, yang dilakukan Amandemen berdasarkan Akta No. 24 tanggal 12 September 2014 dengan Notaris yang sama, Perusahaan melakukan sewa menyewa lahan dengan PT Rekso Nasional Food. Berdasarkan akta ini, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Rekso Nasional Food dengan sebidang lahan kosong seluas 1.738 m² yang beralamat di Jalan Otto Iskandardinata Raya No 125-127, Jakarta Timur. Masa sewa yang disepakati selama 10 tahun sejak 1 Juli 2014 – 30 Juni 2024. Atas sewa menyewa ini, Perusahaan menerima uang sewa sebesar Rp4.400.000.000 pada periode I (Tahun 1 – Tahun 5) dan sebesar Rp5.170.000.000 pada periode II (Tahun 6 – Tahun 10).

Based on the Lease Agreement Deed No. 48 dated May 22, 2014, by Notary Hariantie Tanzil, SH, which was amended based on Deed No. 24 dated September 12, 2014 with the same Notary, the Company made a land lease with PT Rekso Nasional Food. Based on this deed, the Company leased land to PT Rekso Nasional Food with an empty plot of 1,738 m² which is located at Jalan Otto Iskandardinata Raya No 125-127, East Jakarta. The agreed lease period is 10 years from July 1, 2014 – June 30, 2024. For this lease, the Company received rental fees of Rp4,400,000,000 in period I (Year 1 - Year 5) and Rp5,170,000,000 in period II (Year 6 – Year 10).

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA
(Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Perjanjian (BAPP) No. 483/HK.810/GSD-000/2022 dan 020/PKS-LEG/PFN/V/2022 tertanggal 17 Mei 2022. Perusahaan melakukan sewa menyewa lahan dengan PT Graha Sarana Duta. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Graha Sarana Duta dengan sebidang lahan kosong seluas 1.500 m² yang beralamat di Jalan Otto Iskandardinata Raya No 125-127, Jakarta Timur. Masa sewa yang disepakati selama 5 tahun sejak 1 September 2022 – 31 Agustus 2027 yang dapat diperpanjang sampai 10 tahun. Atas sewa menyewa ini, Perusahaan menerima uang sewa sebesar Rp1.998.000.000 pertahun pada periode I (Tahun 1 – Tahun 5), kenaikan harga sewa antara 15%-25% dari periode I pada periode II (Tahun 6 – Tahun 10), dan kenaikan harga sewa antara 15%-25% dari periode II pada periode III (Tahun 11 – Tahun 15)

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Ruangan No. 20/SPSR/PFN-KYT/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan melakukan sewa menyewa ruangan dengan PT Emincon Pratama Indonesia. Berdasarkan surat ini, Perusahaan menyewakan sebuah ruangan seluas 40 m² yang beralamat di Jalan Otto Iskandardinata Raya No 125-127, Jakarta Timur. Masa sewa yang disepakati selama 5 tahun sejak 6 Oktober 2023 – 5 Oktober 2028. Atas sewa menyewa ini, Perusahaan menerima uang sewa sebesar Rp85.470.000 pada periode I (Tahun pertama) dan terdapat kenaikan sebesar 5% per tahun pada tahun kedua sampai tahun kelima.

13. UNEARNED REVENUES (Continued)

Based on the Minutes of Agreement Implementation No. 483/HK.810/GSD-000/2022 and 020/PKS-LEG/PFN/V/2022 dated May 17, 2022. The Company made a land lease with PT Graha Sarana Duta. Based on this agreement, the Company leased land to PT Graha Sarana Duta with an empty plot of 1,500 m² which is located at Jalan Otto Iskandardinata Raya No 125-127, East Jakarta. The agreed lease period is 5 years from September 1, 2022 – August 31, 2027, which can be extended up to 10 years. For this lease, the Company received rental fees of Rp1,998,000,000 per year in period I (Year 1 - Year 5), rise in rental fees 15%-25% from period I in period II (Year 6 – Year 10) and rise in rental fees 15%-25% from period II in period III (Year 11 – Year 15).

Based on Lease Agreement Letter No. 20/SPSR/PFN-KYT/X/2023 dated October 6, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Emincon Pratama Indonesia. According to this letter, the Company is leasing a room with an area of 40 m² located at Jalan Otto Iskandardinata Raya No 125-127, East Jakarta. The agreed lease period is for 5 years, starting from October 6, 2023, to October 5, 2028. Under this lease agreement, the Company receives a rental fee of Rp85,470,000 for the first period (first year), with an annual increase of 5% from the second year to the fifth year.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Taman Wisata Candi	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Taman Wisata Candi
PT Kurnia Multi Solution	2.693.253.062	2.693.253.062	PT Kurnia Multi Solution
Utang Gaji Direksi	2.016.305.709	2.016.305.709	Director Salaries
PT Rina Citra Busanindo	1.700.000.000	1.700.000.000	PT Rina Citra Busanindo
PT Kerja Media Nusantara	1.155.000.000	1.155.000.000	PT Kerja Media Nusantara
PT Kavita Dana Asia	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Kavita Dana Asia
Aset ex Ruislag dengan PT RCB	986.507.988	986.507.988	Aset ex Ruislag dengan PT RCB
PT Graha Fastindo Film	929.482.626	1.062.232.626	PT Graha Fastindo Film
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	295.750.000	295.750.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Jababeka Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Jababeka Tbk
Lainnya	471.865.340	471.865.340	Others
Jumlah	16.348.164.725	16.480.914.725	Total

Utang kepada PT Rina Citra Busanindo merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh PT Rina Citra Busanindo untuk (ruislag) tanah yang menjadi tanggungan Perum PFN, lokasi tanah berada di Jalan Pierre Tendean No. 41 Jakarta Selatan sesuai dengan Akta Notaris Sugiri Kadarisman SH No. 135 tanggal 18 Maret 1993, Addendum I No.: 07/SP/PFN/Rina/9/2000 dan No. 108/DIR/RCB/IX/2000 tanggal 28 September 2000 serta Addendum II Perjanjian Tukar Menukar Nomor 72A/SP/PFN/Rina/XI/04 dan Nomor: 009/DIR/RCH/XI/2004 tanggal 24 November 2004.

Berdasarkan perjanjian antara PT Taman Wisata Candi dengan Perusahaan tentang pembuatan dan komersialisasi film layar lebar No 272/OP.302/XI/2017 dan No. 017/PKS/PFN/XI/2017 tertanggal 16 November 2017. Pembiayaan yang akan muncul atas pekerjaan ini sebesar Rp9.000.000.000 dimana PT Taman Wisata Candi akan dibebankan sebesar Rp5.000.000.000 dalam bentuk modal produksi dan telah diterima oleh Perusahaan. Hasil penjualan film akan digunakan Perusahaan untuk mengembalikan pembiayaan modal kepada PT Taman Wisata Candi.

Berdasarkan Surat Perintah Kerja dengan PT Kurnia Multi Solution dengan No. 016/SPK/PROD/PFN/IX/2019 tertanggal 26 September 2019 mengenai pekerjaan media & KOL visit di lokasi CSR "PLN PEDULI" dengan nilai pekerjaan sebesar Rp3.600.000.000.

Debt to PT Rina Citra Busanindo is an expense that has been issued by PT Rina Citra Busanindo for (ruislag) land that is dependent on Perum PFN, the location of the land at Jalan Pierre Tendean No. 41 South Jakarta in accordance with the Notary Deed of Sugiri Kadarisman SH No 135 dated March 18, 1993, Addendum I No. 07/SP/PFN/Rina/9/2000 and No 108/DIR/RCB/IX/2000 dated September 28, 2000 and Addendum II to the Exchange Agreement No 72A/SP/PFN/Rina/XI/04 and No 009/DIR/RCH/XI/2004 dated November 24, 2004.

Based on the agreement between PT Taman Wisata Candi and the Company regarding the manufacture and commercialization of widescreen films No. 272/OP.302/XI/2017 and No. 017/PKS/PFN/XI/2017 dated November 16, 2017. The financing that will arise for this work is Rp9,000,000,000 wherein PT Taman Wisata Candi will be charged Rp5,000,000,000 in the form of production capital and has been received by the Company. The proceeds from the sale of the film will be used by the Company to return the capital financing to PT Taman Wisata Candi.

Based on a Work Order with PT Kurnia Multi Solution with No. 016/SPK/PROD/PFN/IX/2019 dated September 26, 2019 regarding media work & KOL visits at the CSR location "PLN PEDULI" with a work value of Rp3,600,000,000.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan pasca kerja bagi karyawan yang mencapai umur 55 tahun berdasarkan Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Imbalan kerja tersebut tanpa pendanaan. Nilai kini kewajiban, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu dihitung oleh aktuaris independen KKA V. Agus Basuki Nomor 146/LAP/KKA-VAB/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023.

Jumlah kewajiban manfaat karyawan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 11 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	1.202.588.772	945.466.650
Saldo Akhir	1.202.588.772	945.466.650

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi :

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban Jasa Kini	224.321.269	152.798.023
Beban Bunga	49.688.645	51.202.085
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi (IFRIC)	--	(362.353)
Total	274.009.914	203.637.755

Rekonsiliasi beban perubahan aset/kewajiban yang diakui di neraca :

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo Awal	945.466.650	755.192.748
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Tahun Berjalan	274.009.914	203.637.755
Pembayaran Imbalan Pascakerja Tahun Berjalan	--	--
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(16.887.792)	(13.363.853)
Saldo Akhir	1.202.588.772	945.466.650

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides post-employment benefits for employees who reach the age of 55 years based on the Manpower Act No. 13/2003 dated March 25, 2003, The employee benefits are unfunded. Present value of liabilities, related current service expenses and past service expenses were calculated by independent actuary KKA V. Agus Basuki No. 146/LAP/KKA-VAB/XII/2023 dated December 8, 2023..

The Company's total employee benefit obligations for the years ended October 11, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	1.202.588.772	945.466.650
Saldo Akhir	1.202.588.772	945.466.650

Present Value of
Employee Benefits Liabilities
Ending Balance

Reconciliation of employee benefit expense recognized in profit or loss:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban Jasa Kini	224.321.269	152.798.023
Beban Bunga	49.688.645	51.202.085
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi (IFRIC)	--	(362.353)
Total	274.009.914	203.637.755

Current Service Costs
Interest Expense
Impact of Changes in Attribution
Method (IFRIC)
Total

Reconciliation of expenses for changes in assets/liabilities recognized in the balance sheet:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo Awal	945.466.650	755.192.748
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Tahun Berjalan	274.009.914	203.637.755
Pembayaran Imbalan Pascakerja Tahun Berjalan	--	--
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(16.887.792)	(13.363.853)
Saldo Akhir	1.202.588.772	945.466.650

Beginning Balance
Post Employment Benefits Expense
Recognized Current Year
Payment of Employee Benefit
Current Year
Other Comprehensive Income
Current Year
Ending Balance

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Metode Perhitungan Aktuaria yang digunakan adalah metode *Projected Unit Credit*, sesuai yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Revisi 2013). Metode *Projected Unit Credit* digunakan sesuai ketentuan yang disyaratkan pada paragraf 67 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 24 (Revisi 2013) tentang imbalan kerja. Perhitungan aktuarial dengan metode ini adalah dengan mengalokasikan setiap unit manfaat yang harus dibayarkan ke dalam kemungkinan masa kerja hingga pensiun.

Asumsi - asumsi aktuarial yang digunakan untuk perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk 11 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The Actuarial Calculation method used is the *Projected Unit Credit* method, as required by SFAS 24 (Revised 2013). The *Projected Unit Credit* method is used in accordance with the provisions required in paragraph 67 of the Statement of Financial Accounting Standards number 24 (Revised 2013) regarding employee benefits. Actuarial calculation using this method is to allocate each unit of payable benefits into the possible service life until retirement.

The actuarial assumptions used to calculate the present value of the defined benefit liability for October 11, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah Karyawan	23	19	Total Employee
Jumlah Gaji Sebulan (Rp)	180.983.839	143.518.540	Total Salary per Month (Rp)
Rata-rata Usia (Tahun)	41,81	42,76	Average Age (Year)
Rata-rata Masa Kerja (Tahun)	5,75	5,75	Average Working Time (Year)
Tingkat Diskonto	6,71%	7,07%	Discount Rate
Metode Aktuaria	Project Unit Credit	Project Unit Credit	Actuarial Method
Masa Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Ages
Tingkat Kenaikan Upah	3,00%	5,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality Table

**16. MODAL PEMERINTAH
INDONESIA**

**REPUBLIC OF INDONESIA
16. THE REPUBLIC OF
GOVERNMENT CAPITAL
INDONESIA**

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo Awal	54.903.777.061	54.903.777.061	Beginning Balance
Penambahan Modal Pemerintah Republik Indonesia sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia	--	--	Additional Capital of Government of the Republic Indonesia in Accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia
Jumlah	54.903.777.061	54.903.777.061	Total

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Penerangan Nomor 55B/KEP/MENPEN/1975 tanggal 16 Agustus 1975 menyatakan bahwa besarnya modal Perusahaan adalah sama dengan nilai kekayaan Negara yang telah tertanam yaitu sebesar Rp40.000.000.000.

Pada tahun 2017 Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYDS) mendapat kejelasan menjadi Penyertaan Modal Negara Pemerintah Republik Indonesia sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Umum (PERUM) Produksi Film Negara sebesar Rp14.903.777.061.

16. THE REPUBLIC OF INDONESIA GOVERNMENT CAPITAL (Continued)

Based on the Decree of the Minister of Information Number 55B/KEP/MENPEN/1975 dated August 16, 1975, it stated that the amount of the Company's capital was equal to the value of the State's assets that had been invested amounting to Rp40,000,000,000.

In 2017 the Status of Government Assistance that has not been determined (BPYDS) was clarified to become the State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia as written in Government Regulation (PP) No. 65 of 2017 concerning the addition of the State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital of the State Film Production Public Company (PERUM) of Rp14,903,777,061.

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	11 Oktober/ October 11, 2023	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Produksi Film	5.855.071.382	9.014.281.898	Film Production
Pelayanan Jasa Teknik & Video	1.362.422.753	2.768.402.206	Technical & Video Services
Royalti	3.282.995.319	2.471.693.049	Royalty
Total	10.500.489.454	14.254.377.153	Total

17. REVENUES

This account consists of:

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	11 Oktober/ October 11, 2023	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Produksi Film dan Produksi Serial Animasi	6.226.226.936	5.716.013.037	Film and Animation Series Production
Pelayanan Jasa Teknik Film dan Video	1.174.501.830	1.544.388.900	Technical & Video Services
Jumlah	7.400.728.766	7.260.401.937	Total

18. COST OF REVENUES

This account consists of:

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN PEGAWAI

Akun ini terdiri dari:

	11 Oktober/ October 11, 2023	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Beban Pegawai			Employee Expenses
Beban Gaji	4.268.152.760	4.255.555.688	Salaries Expenses
Tunjangan	2.069.904.731	1.380.897.605	Allowance
Beban Imbalan Pasca Kerja	274.009.914	--	Post Employment Benefits Expense
Operasional Pegawai	207.381.571	489.404.224	Employee Operational
Jumlah	6.819.448.976	6.125.857.517	Total

19. EMPLOYEE EXPENSES

This account is as follows:

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	11 Oktober/ October 11, 2023	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pajak Bumi dan Bangunan	1.691.748.472	1.287.869.996	Land and Building Tax
Utilitas Kantor	416.651.171	286.829.323	Office Utilities
Pemeliharaan dan Perbaikan	164.153.720	248.807.500	Maintenance and Repair
Jasa Profesional	119.740.000	62.999.000	Professional Services
Penyusutan dan Amortisasi	73.014.110	192.896.302	Depreciation and Amortization
Perlengkapan	41.493.422	56.973.979	Supplies
Pendidikan, Pelatihan, dan Training	--	16.852.000	Education and Training
Lainnya	16.697.610	15.629.701	Others
Jumlah	2.523.498.505	2.168.857.801	Total

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account is as follows:

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan lain-lain sebagai berikut:

	11 Oktober/ October 11, 2023	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak Diaudit/ Unaudited
Pendapatan Lain-lain		
Sewa Lahan	2.516.012.495	1.485.834.003
Sewa Lahan Parkir	490.007.482	136.550.000
Sewa Ruang Kantor	140.603.870	331.495.310
Pemakaian Listrik Tenant	--	28.199.551
Lain-lain	20.189.874	1.233
Sub Total	3.166.813.721	1.982.080.097
Beban Lain-lain		
Bunga dan Denda Pajak	180.750.973	16.147.277
Beban PPh Final	9.582.371	677.108
Lain-lain	365.285.065	89.356.166
Sub Total	555.618.409	106.180.551
Total	2.611.195.312	1.875.899.546

21. OTHER INCOME - NET

Details of other income as follows:

	11 Oktober/ October 11, 2022 Tidak Diaudit/ Unaudited
Other Income	
Land Lease	1.485.834.003
Parking	136.550.000
Office Space Rent	331.495.310
Tenant Electricity Using	28.199.551
Others	1.233
Sub Total	1.982.080.097
Other Expense	
Tax Interest and Penalty	16.147.277
Final Income Tax Expenses	677.108
Others	89.356.166
Sub Total	106.180.551
Total	1.875.899.546

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	11 Oktober/ October 11, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
a. Kas dan Setara Kas (Catatan 4)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341.081.806	1.022.406.854
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.058.788	12.307.752
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.040.527	20.037.868
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.654.424	1.654.424
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.665.952	70.325.259
PT Pos Indonesia	1.656.400	1.000.000
Total Kas dan Setara Kas	388.157.897	1.127.732.157
Persentase Terhadap Total Aset	1,15%	3,22%
b. Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Telkom Indonesia Tbk	6.502.955	479.913.999
PT Perkebunan Nusantara X	--	6.909.092
Arsip Nasional Republik Indonesia	--	2.343.000
Total	6.502.955	489.166.091
Persentase Terhadap Total Aset	0,02%	1,40%

22. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances with related parties at the reporting date of financial statements is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
a. Cash and Cash Equivalent (Note 4)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.022.406.854
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.307.752
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.037.868
PT Bank Syariah Tbk	1.654.424
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.325.259
PT Pos Indonesia	1.000.000
Total Cash and Cash Equivalent	1.127.732.157
Percentage of Total Assets	3,22%
b. Account Receivables (Note 5)	
PT Telkom Indonesia Tbk	479.913.999
PT Perkebunan Nusantara X	6.909.092
Arsip Nasional Republik Indonesia	2.343.000
Total	489.166.091
Percentage of Total Assets	1,40%

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Institusi Keuangan Yang Dikendalikan oleh Pemerintah RI/ <i>Financial Institution Controlled by The Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan Dana di Rekening Bank, Piutang Usaha, dan Pendapatan yang Masih Harus Diterima/ <i>Placement of Funds in the Bank Account, Account Receivable, and Accrued Revenue</i>
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Institusi Keuangan Yang Dikendalikan oleh Pemerintah RI/ <i>Financial Institution Controlled by The Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan Dana di Rekening Bank, Piutang Usaha/ <i>Placement of Funds in the Bank Account, Account Receivable</i>
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Institusi Keuangan Yang Dikendalikan oleh Pemerintah RI/ <i>Financial Institution Controlled by The Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan Dana di Rekening Bank, Deposito/ <i>Placement of Funds in the Bank Account, Deposit</i>
4	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Institusi Keuangan Yang Dikendalikan oleh Pemerintah RI/ <i>Financial Institution Controlled by The Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan Dana di Rekening Bank dan Pinjaman Bank/ <i>Placement of Funds in the Bank Account and Bank Loan</i>
5	PT Pos Indonesia	Institusi Keuangan Yang Dikendalikan oleh Pemerintah RI/ <i>Financial Institution Controlled by The Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan Dana di Rekening Bank, Giro/ <i>Placement of Funds in the Bank Account, Postal Money Transfer</i>
6	Arsip Nasional Republik Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
7	PT Telkom Indonesia Tbk	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
8	PT Perkebunan Nusantara X	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
9	Arsip Nasional Republik Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>

22. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Details of the nature and type of material transactions with related parties, as follows:

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Pembahasan Bersama ("RPB").

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Capital Management

The main objective of capital management of the Company is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business and maximize return for shareholders. In addition, the Company required by the Limited Liability Company Act effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the share capital issued and fully paid into a reserve fund that should not be distributed. External capital requirements are considered by the Company at the Joint Discussion Meeting ("RPB").

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)**

Manajemen Modal (Lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 11 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang asing dan pergerakan tingkat suku bunga. Manajemen mempunyai kebijakan tertulis untuk manajemen risiko valuta asing yang sebagian besar melalui penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Capital Management (Continued)

The Company manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may seek funding through loans. There was no change in the objectives, policies and processes as of October 11, 2023 and December 31, 2022. The Company policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Financial Risk Management

The Company's activities contain various financial risks such as market risk (including the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program. The Company aims to minimize losses on the value of assets and liabilities arising from the movement of foreign currency exchange rate and interest rate movements. Management has a written policy for the management of foreign currency risk mainly through deposits placements and hedging against risk of foreign exchange fluctuations for a period of 3 to 12 months.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Berikut ini risiko-risiko keuangan yang
diimitigasi oleh Perusahaan.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan telah memperhatikan
sungguh-sungguh Peraturan Menteri
BUMN No.PER-09/MBU/2013, tanggal
25 September 2013, tentang Kebijakan
Umum Transaksi Lindung Nilai pada
BUMN. Selanjutnya, Perusahaan telah
mengidentifikasi dan menetapkan risiko
pasar yang dihadapi dan sampai dengan
saat ini Perusahaan berpendapat bahwa,
lindung nilai atas transaksi dalam valuta
asing khususnya untuk saat ini tidak
diperlukan. Perusahaan juga sedang
menyusun kebijakan lindung nilai dan
prosedur operasional standar yang
berkenan.

b. Risiko tingkat suku bunga

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi
untuk meminimalisasi dampak negatif
terhadap posisi keuangan. Untuk
mengukur risiko pasar atas pergerakan
suku bunga, Perusahaan melakukan
analisis pada pergerakan margin suku
bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan
liabilitas keuangan berdasarkan jadwal
perubahan suku bunga.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Financial Risk Management (Continued)

Financial risks that mitigated by the Company
as follows:

a. Risk of foreign currency exchange rate

The Company has paid attention to
seriously the Minister BUMN No.PER-
09/MBU/2013 Regulation, dated
September 25, 2013 about Common Policy
of Hedging Transaction at BUMN.
Hereinafter, the Company have identified
and specify market risk faced and up to in
this time the Company have a notion that,
hedging for transaction in foreign currency
specially to in this time is not needed. The
Company also is compiling hedging policy
and the standard operational procedure
which having the pleasure to.

b. Interest rate risk

Interest rate movements monitored to
minimize any negative impact on its
financial position. To measure the market
risk of interest rate movements, the
Company conducts analysis on interest
margin and the maturity profile of financial
assets and liabilities based on schedule
changes in interest rates.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)
Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022
Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
As of October 11, 2023 and
December 31, 2022
And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)**

c. Risiko kredit

Perusahaan terpapar risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

c. Credit Risk

The Company is exposed to credit risk mainly from account receivables and other receivables. Credit risk is controlled by the continuous monitoring and billing accounts receivable balances and other receivables.

	11 Oktober 2023/ October 11, 2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to a Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	393.842.917	393.842.917	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.026.500.212	2.026.500.212	--	Accounts Receivables
Biaya Dibayar di Muka	163.295.100	163.295.100	--	Prepaid Expenses
Jumlah	2.583.638.229	2.583.638.229	--	Total

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan secara terus menerus melakukan analisa untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, seperti antara lain, rasio likuiditas, rasio *debt equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company. The Company continuously analyzes to monitor liquidity ratios statement of financial position, such as, among others, liquidity ratio, debt equity ratio to the requirements of its debt agreements required.

	11 Oktober 2023/ October 11, 2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to a Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	750.549.562	750.549.562	--	Accounts Payables
Liabilitas Lancar Lainnya	2.041.558.784	2.041.558.784	--	Other Current Liabilities
Beban Akrual	104.490.967	104.490.967	--	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	1.187.851.085	1.187.851.085	--	Unearned Revenue
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	16.348.164.725	--	16.348.164.725	Other Non-Current Liabilities
Jumlah	20.432.615.123	4.084.450.398	16.348.164.725	Total

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut adalah ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan:

	11 Oktober 2023/ October 11, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	393.842.917	393.842.917	1.128.969.126	1.128.969.126	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.026.500.212	2.026.500.212	3.408.189.628	3.408.189.628	Accounts Receivables
Biaya Dibayar di Muka	163.295.100	163.295.100	94.979.854	94.979.854	Prepaid Expenses
Jumlah	2.583.638.229	2.583.638.229	4.632.138.608	4.632.138.608	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	750.549.562	750.549.562	--	--	Accounts Payables
Liabilitas Lancar Lainnya	2.041.558.784	2.041.558.784	319.606.767	319.606.767	Other Current Liabilities
Beban Akrual	104.490.967	104.490.967	136.490.967	136.490.967	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	1.187.851.085	1.187.851.085	3.005.226.086	3.005.226.086	Unearned Revenue
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	16.348.164.725	16.348.164.725	16.480.914.725	16.480.914.725	Other Non-Current Liabilities
Jumlah	20.432.615.123	20.432.615.123	19.942.238.545	19.942.238.545	Total

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar di muka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Below is an overview of the carrying value and estimated fair values of financial instruments the Company are stated in the statement of financial position:

The entire carrying amount of financial instruments approaching fair value of these financial instruments. The following are the methods and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instruments the Company:

Cash and cash equivalents, account receivables and prepaid expenses. All financial assets are financial assets in the short term that will expire within 12 months, the carrying amount of financial assets it has reflected the fair value of the asset.

Account receivable is calculated based on the fair value and reduced through an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas lancar lainnya, beban akrual, pendapatan diterima di muka, dan liabilitas tidak lancar lainnya. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Other current liabilities, accrued expenses, unearned revenues, and other non-current liabilities. All financial liabilities that are short-term obligations that will mature within 12 months, the carrying amount of financial assets it has reflected the fair value of financial liabilities.

11 Oktober 2023/ October 11, 2023

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to a Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	750.549.562	750.549.562	--	Accounts Payables
Liabilitas Lancar Lainnya	2.041.558.784	2.041.558.784	--	Other Current Liabilities
Beban Akrual	104.490.967	104.490.967	--	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	1.187.851.085	1.187.851.085	--	Unearned Revenue
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	16.348.164.725	--	16.348.164.725	Other Non-Current Liabilities
Jumlah	20.432.615.123	4.084.450.398	16.348.164.725	Total

25. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangannya.

25. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to non-current liabilities with covenants;
- Amendments to SFAS 73 "Lease" about in a sale and leaseback.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contract"; and
- Amendments to SFAS 74 "Insurance Contract" regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative information.

As of authorization date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its financial statements.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. Transformasi Perusahaan Umum (Perum)
menjadi Perseroan Terbatas (PT)**

Sesuai dengan arahan Wakil Menteri BUMN tertanggal 10 Januari 2022, dalam pembahasan RKAP 2022 dengan Cluster TMT, Wakil Menteri II BUMN meminta Perusahaan untuk melakukan Proses Perubahan Badan Hukum Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Atas arahan tersebut, pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan menyampaikan Surat Kepada Menteri BUMN dengan No 077/DIR/PFN/IV/2022, perihal permohonan persetujuan rancangan perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Berdasarkan Persetujuan Izin Prakarsa Menteri Sekretaris Negara Nomor B- 855/M/D-1/HK 02.02/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Berdasarkan PP No. 42 tahun 2023 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara berubah menjadi PT Perusahaan Film Negara pada tanggal 11 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Produksi Film Negara atau disingkat PT Produksi Film Negara (Persero) Nomor 104 tanggal 12 Oktober 2023 dari Notaris Dwi Suswanti, S.H., M.Kn. yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0077549.AH.01.01 TAHUN 2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentang pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas PT Produksi Film Negara.

**26. Transformation of Public Companies
(Perum) into Limited Liability Companies
(PT)**

In accordance with the instruction of the Deputy Minister of SOEs dated January 10, 2022, in the discussion of the RKAP 2022 with the TMT Cluster, the Deputy Minister of SOEs asked the Company to carry out the Process of Changing the Legal Entity of a Public Company (Perum) to a Limited Liability Company (PT).

Based on this instruction, on April 4, 2022, the Company submitted a letter to the Minister of SOEs No. 077/DIR/PFN/IV/2022, regarding the application for approval of the draft change of legal entity form from a Public Company (Perum) to a Limited Liability Company (PT).

Based on the Minister of State Secretary's Initiative Permit Approval No. B- 855/M/D-1/HK 02.02/09/2022 dated September 8, 2022 concerning Preparation of the Draft Government Regulation concerning Changes in the legal form of Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara to become a Limited Liability Company (Persero).

Based on the Government Regulation No. 42 of 2023 concerning the Change of Legal Entity Form of Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara into a Limited Liability Company (Persero), Article 1 paragraph 1 states that the State-Owned Film Production Company (Perum) has transformed into PT Perusahaan Film Negara on October 11, 2023.

Based on the Deed of Establishment of the Company (Persero) PT Production Film Negara or abbreviated as PT Production Film Negara (Persero) Number 104 dated 12 October 2023 from Notary Dwi Suswanti, S.H., M.Kn. which has been ratified based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0077549.AH.01.01 TAHUN 2023 dated October 13 2023 concerning ratification of the establishment of the limited liability company legal entity PT Production Film Negara.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan
31 Desember 2022

Dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 11 Oktober 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PRODUKSI FILM NEGARA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of October 11, 2023 and
December 31, 2022

And For the Periods Ended
October 11, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TANGGUNG-JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan laporan keuangan Perum Produksi Film Negara tanggal 11 Oktober 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 29 Desember 2023.

**27. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL FOR THE ISSUANCE OF THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Perum Produksi Film Negara as of October 11, 2023 and for the period then ended which were authorized by Directors for issuance on December 29, 2023.